BAB 1
PENDAHULUAN

Bab 1 umumnya memuat pembahasan tentang pemasalahan yang melatarbelakangi penelitian serta terjabarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah. Pada bab ini pun diuraikan tujuan penelitian yang akan dicapai, manfaat atau signifikansi yang dapat dipetik dari penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Uraian aspek-aspek tersebut akan diperjelas sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Empat jenis keterampilan berbahasa dimuat pada kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang pendidikan, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Darmadi (Trismanto, 2017, hlm. 64) menyatakan bahwa kegiatan menulis─sebagai salah satu kompetensi dasar penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia yang harus dikuasai─merupakan kategori keterampilan berbahasa yang tingkat kesukarannya melebihi tingkat kesukaran tiga keterampilan berbahasa lainnya. Nurgiyantoro (Milawasri dan Suryadi, 2022, hlm. 38) turut mendukung pendapat tersebut bahwa secara umum, kompetensi menulis dapat dinyatakan lebih sulit dikuasai. Menulis dapat dimaknai sebagai jenis keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kegiatan akademik karena menulis merupakan bentuk kegiatan produktif yang dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian mengenai pembelajaran menulis akan selalu berkembang mengikuti perkembangan era pendidikan, sehingga penelitian mengenai pengembangan pembelajaran menulis dengan teknik atau model tertentu yang inovatif perlu untuk dilakukan dengan tujuan menanggulangi tingkat kesukaran dalam proses menguasai keterampilan menulis.

Budiyono (2012, hlm. 2) mengemukakan pendapatnya bahwa pembelajaran keterampilan menulis didasarkan pada prinsip-prinsip proses menulis serta teori pemerolehan bahasa. Pembelajaran kontekstual dinilai Gunawan (Ibda, 2020, hlm. 2) efektif untuk diterapkan terhadap pembelajaran bahasa karena pembelajaran kontekstual mampu memunculkan motivasi bagi siswa untuk menulis, memacu keterlibatan aktif siswa dalam kelas menulis, dan memfasilitasi kemampuan menulis siswa untuk berkembang. Salah satu kompetensi Kurikulum 2013 Revisi 2017 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA yang melibatkan

kemampuan menulis dengan sistem pembelajaran kontekstual adalah menulis resensi atau teks ulasan. Kemampuan menulis resensi merupakan keterampilan dalam mengulas karya seperti buku fiksi, nonfiksi, film, dan lain-lain secara objektif yang bertujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengolah, menalar, dan menyajikan teks resensi sebagai langkah apresiasi terhadap suatu karya.

Mengacu pada kompetensi dasar yang tercantum dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017, yakni KD 3.17 yang mengharuskan siswa mampu mengonstruksi resensi berdasarkan buku kumpulan cerpen atau novel yang telah dibaca, kemampuan menulis resensi sangat perlu dikuasai oleh siswa. Hal ini dikarenakan selain dapat mengasah kompetensi siswa untuk mengembangkan ide atau gagasan dari suatu bacaan yang dimiliki siswa, keterampilan menulis dapat meningkatkan kapabilitas siswa dalam menganalisis suatu bacaan secara objektif serta rasional. (Septiani, dkk., 2021, hlm. 99). Kegiatan menulis resensi merupakan salah satu bentuk tindak apresiasi terhadap buku yang dibaca dan mampu memaksimalkan gerakan literasi sekolah. Dengan menulis resensi, siswa mampu mengembangkan kreativitas menulis dan melatih kemampuannya dalam memaparkan aspek-aspek yang ada dalam buku untuk memperkenalkan buku yang diresensinya pada orang lain yang belum membaca buku tersebut. Selain itu, dengan menulis resensi, siswa mampu mendapatkan wawasan yang lebih luas (Pohan, 2022, hlm. 1).

Patut disayangkan, karena realitas yang ditemukan setelah dilakukannya proses observasi lapangan yang dilakukan peneliti adalah kurang diminatinya pembelajaran menulis resensi oleh kalangan siswa. Berdasarkan observasi dan pengalaman peneliti pada pelaksanaan kegiatan PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) individu yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Cirebon, masalah yang ditemukan pada pembelajaran menulis resensi dapat muncul dari sisi guru maupun siswa. Permasalahan dari sisi guru didasarkan pada observasi peneliti yang mengungkapkan bahwa guru hanya menjelaskan materi dan membahas contoh teks resensi yang terdapat di buku paket pada siswa. Penggunaan teknik dan media resensi yang kurang inovatif menyebabkan kurang berminatnya siswa terhadap pembelajaran menulis resensi. Hasil observasi tersebut selaras dengan penelitian Safitri dan Nanda (2016, hlm. 44) bahwa

ditemukan fakta siswa lebih banyak diarahkan pada pemberian materi pelajaran yang diberikan guru ketimbang bimbingan praktik dalam menulis resensi.

Hasil wawancara memberikan informasi bahwa berdasarkan penilaian LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) materi resensi, kemampuan menulis resensi siswa masih rendah karena kegiatan meresensi buku dinilai cukup sulit oleh siswa. Pada hasil LKPD siswa, umum ditemukan kesalahan dalam penulisan unsur-unsur resensi dan pengungkapan ide tulisan yang kurang maksimal. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Mustika, dkk. (2019, hlm. 197) yang memaparkan bahwa kegiatan meresensi yang masuk ke dalam kategori keterampilan menulis menjadi obstruksi yang dihadapi oleh siswa karena dinilai jenuh dan sulit. Permasalahan dalam pembelajaran menulis resensi pada siswa ini turut disoroti dalam penelitian Gusriani dan Yanti (2020, hlm. 2) yang menyatakan bahwa kendala yang umum dialami siswa dalam kegiatan menulis resensi adalah memahami sistematika penulisan resensi dan mengungkapkan ide atau gagasan dengan tepat.

Berdasarkan pemaparan narasumber yang dihubungkan dengan penemuan-penemuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang memberikan pengaruh terhadap rendahnya kompetensi siswa dalam proses menulis resensi di SMA Negeri 2 Kota Cirebon, yaitu: (1) kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide tulisan resensi dan (2) penggunaan teknik menulis resensi serta media yang kurang menarik. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka diperlukan penerapan teknik resensi yang menarik pada pembelajaran menulis resensi agar pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lebih maksimal. Guru diharuskan mampu berkreasi untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif (Arici, dkk., 2017; Tiryaki, 2017).

Alasan pertama dipilihnya novel sebagai media resensi yang akan diteliti oleh peneliti adalah dikarenakan novel merupakan karya sastra dengan kelengkapan unsur cerita yang cenderung menyajikan wacana dengan penggunaan bahasa sehari-hari sehingga mudah dipahami oleh siswa. Alasan kedua, novel merupakan jenis karya sastra dengan banyak peminat. Pernyataan Yanda dan Barat (2016, hlm. 3) mengungkapkan bahwa novel termasuk ke dalam salah satu jenis karya sastra yang paling digemari pembaca. Berdasarkan perkembangan

novel remaja populer dengan beraneka genre yang bisa diakses secara daring maupun luring, tentunya novel akan lebih mudah dijangkau siswa. Alasan ketiga merujuk pada plot novel yang umumnya sering memuat bahasan mengenai masalah-masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat sehingga melalui kegiatan meresensi novel, siswa dapat memetik hikmah dari perwatakan tokoh-tokoh dan bagaimana penyelesaian masalah dalam novel yang dibacanya. Paparan Abdulfatah, dkk. (2018, hlm. 14) menjelaskan bahwa novel merupakan media pembelajaran kehidupan dengan wacana menarik yang dapat digunakan sebagai media dalam meningkatkan minat membaca siswa. Selain dapat mengembangkan kemampuan menilai suatu novel dengan objektif, siswa dapat memetik nilai-nilai positif dari novel yang dibaca untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka diperlukan penerapan teknik resensi yang menarik pada pembelajaran menulis resensi agar pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lebih maksimal. Guru harus dapat berkreasi dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif (Arici, dkk., 2017; Tiryaki, 2017). Salah satu teknik resensi yang dapat diujicobakan sebagai teknik alternatif pada pembelajaran menulis resensi buku adalah teknik Ishikawa *Fishbone*. Teknik analisis ini dikembangkan pada tahun 1943 oleh Kaoru Ishikawa─seorang ilmuwan asal Jepang─untuk menganalisis penyebab suatu masalah atau kondisi yang tengah berlangsung di lapangan.

Dewasa ini, teknik Ishikawa *Fishbone* berkembang dalam program literasi sebagai grafik visual dengan beberapa modifikasi untuk meningkatkan ketertarikan serta keterampilan seseorang dalam menulis resensi buku. Paparan Edwards (Batu, dkk., 2021, hlm. 452) menyebutkan bahwa teknik Ishikawa *Fishbone* dapat digunakan dalam pembelajaran yang berfokus pada keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman akan gagasan utama serta perincian pendukung. Teknik ini dapat diterapkan untuk mengulas buku fiksi seperti novel atau kumpulan cerpen dengan cara menganalisis sebab-akibat suatu cerita dengan unsur intrinsik cerita sebagai sebab (*cause*) dan amanah atau pesan moral yang ada dalam cerita sebagai dampak (*effect*) yang dirasakan.

Peneliti memilih teknik Ishikawa *Fishbone* untuk diterapkan pada penelitian karena teknik ini termasuk teknik resensi dengan proses pembuatan diagram

Ishikawa *Fishbone* yang memuat proses identifikasi unsur lengkap resensi, meliputi: (1) profil singkat buku (judul, penulis, penerbit), (2) tokoh, (3) latar, (4) alur, serta (5) amanat dari buku fiksi atau film yang dikonsumsi pembaca. Teknik resensi dengan penggunaan media diagram visualisasi ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dialami siswa pada pelaksanaan pembelajaran menulis resensi yang telah dipaparkan sebelumnya, yakni siswa mengalami kesulitan untuk mengembangkan ide dan memahami apa saja unsur resensi buku yang harus ditulis.

Penelitian dengan fokus utama terhadap pembelajaran menulis resensi yang menggunakan teknik Ishikawa *Fishbone* dapat dikategorikan sebagai penelitian dengan topik penelitian yang jarang dilakukan di Indonesia. Beberapa penelitian eksperimen telah dilakukan dengan tujuan menguji penerapan suatu teknik, model, atau strategi pembelajaran terhadap kegiatan menulis resensi, seperti penelitian Ramaniyar dan Rosanti (2018) yang berfokus pada pengaruh yang ditimbulkan dari pengaplikasian strategi *The Power of Two* pada kemampuan menulis resensi siswa. Hasil yang diperoleh adalah ditemukan eskalasi nilai rerata siswa dari 61,83 menjadi 75,58. Penelitian lain yang dilakukan Mohammad, dkk. (2021) mengenai peningkatan kemahiran menulis resensi melalui implementasi model pembelajaran penyingkapan (*Discovery Learning*) memunculkan hasil siklus I dengan nilai rerata 74,75% dan pada siklus II hasilnya mencapai nilai rerata 84,06%. Divergensi antara penelitian-penelitian mengenai resensi tersebut dengan penelitian ini adalah sampel penelitian yang digunakan dan juga variabel bebas serta terikat penelitian.

Dikarenakan minimnya penelitian mengenai penerapan teknik Ishikawa *Fishbone,* khususnya penerapan teknik tesebut dalam pembelajaran menulis resensi, diperlukan sebuah penelitian yang membahas mengenai penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* terhadap pembelajaran menulis resensi untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satu sekolah menengah atas di Kota Cirebon, yaitu SMA Negeri 2 Kota Cirebon yang berlokasi di Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Nomor 1 Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat menjadi lokasi yang dipilih peneliti untuk melaksanakan penelitian. SMA Negeri 2 Kota Cirebon dipilih karena beberapa faktor: (1) belum ada penelitian yang menerapkan teknik Ishikawa *Fishbone*

dalam pembelajaran menulis resensi yang secara khusus menggunakan studi eksperimen kuasi di SMA Negeri 2 Kota Cirebon; (2) SMA Negeri 2 Kota Cirebon merupakan sekolah yang relevan dengan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian; (3) tersedianya fasilitas dan data yang diperlukan oleh peneliti; dan (4) SMA Negeri 2 Kota Cirebon memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian berjudul "Penerapan Teknik Ishikawa *Fishbone* dalam Pembelajaran Menulis Resensi Novel (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Cirebon)". Penelitian ini penting untuk dilakukan sebab belum banyak ditemukan penelitian-penelitian sejenis yang melibatkan teknik Ishikawa *Fishbone* dalam pembelajaran menulis resensi, khususnya di Indonesia. Penelitian ini akan berfokus pada studi mengenai penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* pada pembelajaran menulis resensi di kelas eksperimen sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ditemukan.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada masalah-masalah yang telah diungkapkan dalam latar belakang, dapat ditetapkan rumusan permasalahan yang akan dikupas oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian mengenai penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* terhadap pembelajaran menulis resensi di SMA Negeri 2 Kota Cirebon. Perincian dari rumusan masalah penelitian tersebut ditampilkan sebagai berikut.

1) Bagaimana proses penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* dalam pembelajaran resensi novel yang dijalani oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Cirebon?
2) Apakah ditemukan perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis resensi novel siswa kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* dan siswa kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan teknik terlangsung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tentunya pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan yang akan dicapai melalui suatu penelitian umumnya sejalur dan dapat diidentifikasi dari paparan pada rumusan masalah yang telah disampaikan

sebelumnya. Dua jenis tujuan dapat ditetapkan dari pelaksanaan penelitian mengenai penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* terhadap pembelajaran menulis resensi novel siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Cirebon, yakni tujuan umum serta tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Didasarkan pada rumusan permasalahan yang akan diteliti dan telah ditetapkan, penelitian ini memiliki tujuan umum untuk menguji keefektifan penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* dalam pembelajaran menulis resensi novel yang dijalani oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Cirebon.

1.3.2 Tujuan Khusus

Capaian dari tujuan khusus pelaksanaan penelitian ini dapat diklasifikasikan sebanyak dua tujuan, yakni sebagai berikut.

1) Mendeskripsikan proses pelaksanaan teknik Ishikawa *Fishbone* terhadap pembelajaran resensi novel yang dijalani oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Cirebon.
2) Mendeskripsikan perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis resensi novel antara kelompok siswa kelas eksperimen yang telah mengikuti pembelajaran menulis resensi dengan penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* dan siswa kelas kontrol yang memperoleh perlakuan terlangsung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menghasilkan manfaat atau signifikansi baik secara teoretis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian mengenai penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* dalam pembelajaran menulis resensi novel dapat dimaknai sebagai masukan dan pengalaman dalam menerapkan penelitian eksperimen, khususnya penelitian terkait penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* terhadap kemampuan siswa dalam menulis resensi novel.
2) Bagi pihak sekolah, diharapkan pihak sekolah dapat mengoordinasikan guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk memanfaatkan hasil penelitian mengenai penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* dalam pembelajaran menulis resensi novel ini sebagai bentuk alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.

3) Bagi praktisi pendidikan, diharapkan hasil penelitian skripsi ini dapat berfungsi sebagai rujukan dalam menerapkan teknik Ishikawa *Fishbone* pada pembelajaran menulis resensi novel di kelas.
4) Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat menyalurkan manfaat sebagai bentuk motivasi untuk menyelesaikan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah melalui peningkatan hasil belajar.
5) Bagi kalangan akademisi, diharapkan hasil penelitian mengenai penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* dalam pembelajaran menulis resensi novel ini dapat menjadi bahan kajian pengembangan pembelajaran menulis teks resensi serta dasar referensi penelitian studi lanjutan bagi peneliti lain yang hendak mengembangkan atau mengkaji hasil penelitian ini lebih lanjut.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi (sistematika pada skripsi) dibuat untuk memudahkan pembahasan yang disusun dalam urutan bab skripsi peneliti. Skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yakni bagian awal, tengah, dan akhir. Bagian awal merupakan bagian yang berada pada awal skripsi seperti halaman judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan yang menyatakan keaslian skripsi, kata pengantar yang disertai ucapan terima kasih peneliti pada beberapa pihak, abstrak, dan daftar isi. Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, peneliti bertujuan melakukan penelitian yang akan disusun menjadi lima bab pada bagian tengah, yakni: (1) pendahuluan, (2) kajian teori, (3) metode penelitian, (4) hasil dan pembahasan, serta (5) simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Penjelasan lebih lanjut akan struktur organisasi skripsi bagian tengah ini meliputi perincian sebagai berikut:

1) **BAB 1 PENDAHULUAN.** Pada dasarnya, bab 1 merupakan bab perkenalan yang mengawali skripsi sebagai pendahuluan dan menguraikan masalah yang melatarbelakangi penelitian sebagai dasar pembentukan skripsi. Isi dari bab ini adalah latar belakang yang menjelaskan topik penelitian dan masalah yang melatarbelakangi pentingnya pelaksanaan penelitian mengenai pembelajaran resensi, rumusan masalah penelitian, tujuan dari pelaksanaan penelitian, manfaat atau signifikansi baik secara teoretis maupun praktis dari pelaksanaan penelitian, serta struktur organisasi dari skripsi ini.

2) **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.** Aspek-aspek dalam bab 2 dipaparkan dalam bentuk deskripsi teori secara menyeluruh yang membahas: (1) hakikat menulis, (2) resensi, (3) novel, (4) teknik pembelajaran, dan (5) teknik Ishikawa *Fishbone.* Definisi operasional dari bahasan deskripsi teori-teori yang akan dibahas pun disertakan. Bab ini juga memuat pembahasan mengenai beberapa penelitian dengan tema selaras dan memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kerangka berpikir yang mendasari penelitian, asumsi dasar penelitian, serta hipotesis (jawaban sementara) dari penelitian.

3) **BAB 3 METODE PENELITIAN.** Sesuai dengan judul bab, isi dari bab 3 ini adalah pembahasan mendalam mengenai metodologi penelitian yang akan dilakukan, meliputi: (1) jenis penelitian, (2) metode penelitian, (3) desain penelitian, (4) variabel dependen dan independen penelitian, (5) populasi, (6) sampel, (7) teknik penelitian, (8) instrumen yang digunakan selama proses penelitian, (9) prosedur dan alur penelitian, serta (10) analisis data yang diperoleh.

4) **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.** Bab 4 berisi paparan peneliti secara spesifik hasil dari pelaksanaan penelitian yang diperoleh dengan dukungan data-data dari referensi yang digunakan. Hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini merujuk pada tujuan penelitian, yakni: (1) mendeskripsikan pelaksanaan teknik Ishikawa *Fishbone* terhadap pembelajaran materi teks resensi yang dijalani oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Cirebon; (2) mendeskripsikan kemampuan kelompok siswa kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah adanya penerapan perlakuan penelitian dan (3) mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis resensi novel antara kelompok siswa kelas eksperimen yang telah mengikuti pembelajaran menulis resensi dengan penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* dan siswa kelas kontrol dengan pembelajaran yang menerapkan teknik terlangsung. Setelah hasil penelitian tersingkap, peneliti akan melanjutkan pembahasan hasil penelitian untuk dianalisis dan diolah lebih lanjut dengan penerapan uji persyaratan analisis data dan uji hipotesis.

5) **BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.** Bab terakhir dalam skripsi ini berisikan jawaban peneliti berupa konklusi atas hipotesis penelitian yang didasarkan pada seluruh hasil penelitian. Bab ini turut membahas implikasi serta saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Bab ini akan berlanjut pada lampiran yang memuat data-data yang digunakan dalam penelitian mengenai penerapan teknik Ishikawa *Fishbone* dalam pembelajaran menulis resensi.

Bagian akhir skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka berisikan referensi berupa buku, jurnal, atau bahan-bahan lain yang digunakan dan memiliki kaitan dengan pembahasan penelitian. Bagian ini turut memuat lampiran dokumen atau alat bukti yang memiliki peranan dalam penelitian, seperti foto dokumentasi, RPP, dan lain-lain.